

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam di Indonesia sangat melimpah salah satunya adalah tanaman pandan yang memiliki nama latin *Pandanus amaryllifolius* yang tumbuh didaerah tropis dan merupakan tanaman perdu tahunan dengan tinggi mencapai kurang lebih 1 meter. Pandan wangi memiliki banyak manfaat yaitu sebagai rempah-rempah, bahan penyedap, pewangi dan pewarna alami pada makanan. Daun pandan mempunyai kandungan kimia antara lain Alkaloida, Saponin, Flavanoida, Tanin, Polifenol dan zat warna (Rina marina, 2012).

Bahan baku untuk pembuatan kerupuk ampas tahu pandan sangat mudah untuk didapatkan, karena merupakan limbah dari hasil pengolahan tahu yang berasal dari kedelai dan juga tumbuhan liar disekitar pekarangan rumah yaitu pandan. Proses pembuatannya pun mudah dan menggunakan alat-alat yang sederhana sehingga dapat dilakukan dirumah. Dengan adanya inovasi olahan ampas tahu menjadi kerupuk ampas tahu pandan dapat mengurangi limbah industri pengolahan tahu dan dapat memanfaatkan sumber daya alam sekitar dengan baik. Ampas tahu adalah limbah dari industri pengolahan tahu yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat biasanya hanya dipakai sebagai pakan ternak. Oleh karena itu, ampas tahu dapat dijadikan peluang bisnis sebagai bentuk olahan makanan seperti dijadikan kerupuk atau olahan makanan yang lainnya.

Kerupuk merupakan makanan ringan yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat umumnya di Indonesia. Hampir setiap orang menyukai makanan kerupuk ini, selain memiliki rasa yang enak, renyah dan gurih, juga harganya yang relatif terjangkau bagi semua kalangan baik kalangan bawah maupun kalangan atas. Salah satunya yaitu kerupuk ampas tahu pandan.

Kebanyakan usaha kerupuk yang ada dimasyarakat masih menggunakan perkiraan saja, tanpa terukur secara tepat sehingga tidak diketahui secara pasti, apakah usaha tersebut sudah memenuhi syarat sesuai dengan standar atau masih belum. Oleh karena itu, diperlukan solusi dari permasalahan tersebut yaitu analisis

pada usaha kerupuk ampas tahu pandan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan usaha kerupuk ampas tahu pandan tersebut untuk diusahakan dan dikembangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembuatan Kerupuk Ampas Tahu Pandan di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Analisis Usaha Kerupuk Ampas Tahu Pandan di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana Pemasaran Kerupuk Ampas Tahu Pandan di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses pembuatan produk Kerupuk Ampas Tahu Pandan di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
2. Dapat melakukan dan menganalisis kelayakan usaha Kerupuk Ampas Tahu Pandan di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
3. Dapat memasarkan produk Kerupuk Ampas Tahu Pandan pada masyarakat.

1.4 Manfaat

Berdasarkan pada tujuan tersebut, maka manfaat dilaksanakan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan bagi mahasiswa sehingga mampu menciptakan usaha baru di industri makanan ringan.
2. Meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa untuk meraih peluang usaha.
3. Menambah pengetahuan tentang usaha produksi kerupuk ampas tahu pandan.
4. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dibidang manajemen agribisnis.